

IMPLEMENTASI KURIKULUM SEKOLAH ALAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP SEKOLAH ISLAM IBNU HAJAR

Muhamad Syahdan¹, Syamsuddin Ali Nasution², Zahra Khusnul Lathifah³

¹Universitas Djuanda, Mhmdsyahdan12@gmail.com

² Universitas Djuanda, syamsuddinalinas@unida.ac.id.

³Universitas Djuanda, zahra.khusnul.latifah@unida.ac.id

ABSTRAK

Al-Qur'an dan Sunnah, pengetahuan, kepemimpinan, dan kewirausahaan semuanya termasuk dalam kurikulum sekolah alam, semua elemen ini dijalin dengan teknik yang sesuai dan berfungsi untuk memajukan tujuan program pembentukan karakter peduli lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kurikulum sekolah alam digunakan untuk pengembangan karakter peduli lingkungan di SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar, Upaya Sekolah membentuk karakter dan meningkatkan budaya mencintai lingkungan dan mendeskripsikan evaluasi kurikulum sekolah alam di SMP SIIHA. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dan metodologi penelitian kualitatif. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kurikulum Sekolah Alam dan Kurikulum Dinas diterapkan di SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar, dengan fokus pembentukan karakter menggunakan Kurikulum Sekolah Alam melalui 4 pilar, Al-Quran dan Sunnah, Akademik, Kepemimpinan dan Kewirausahaan. 2) Upaya SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar dalam pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah "Sobat Bumi" dengan jargon *zero waste, no run off, revolution*. Serta melalui pembelajaran tema atau proyek ramah lingkungan. 3) Evaluasi Kurikulum Sekolah Alam dilakukan dengan beberapa langkah, 1) Observasi, 2) Refleksi dan Diskusi, 3) Penilaian Siswa, 4) Umpan balik dari guru dan orang tua.

Kata Kunci: Kurikulum, Sekolah Alam, Karakter, Peduli Lingkungan

PENDAHULUAN

Secara etimologi, Kata Yunani *curr*, yang berarti pelari, dan *curare*, yang berarti lintasan balap, merupakan akar etimologis dari kata *curriculum* dalam bahasa Inggris. Alhasil, kata "*curriculum*" berasal dari dunia olahraga Yunani di Roma kuno dan menggambarkan jarak yang harus ditempuh pelari dari garis start hingga garis finish. (Ramayulis, 2002)

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu,” menurut Pasal 1 Angka 19 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Suparlan, 2011)

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi efektifitas pendidikan nasional. Salah satu unsur sistem pendidikan yang memegang peranan strategis adalah kurikulum. Dalam membangun sekolah bermutu tinggi, kurikulum sangatlah krusial. (Rusman, 2009)

Setiap tahun kurikulum selalu mengalami pemutakhiran dan saat ini sedang dilaksanakan kurikulum baru yang disebut Kurikulum Belajar Merdeka yang mengusung pendidikan karakter peduli lingkungan. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum dalam Kerangka Pemulihan Pembelajaran, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022. Setiap satuan pendidikan yang berwenang memilih kurikulum yang akan digunakan dapat menggunakan program kerja kurikulum merdeka yang mengharuskan kurikulum tersebut dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan guru dan sekolah. Karakter lingkungan hidup merupakan salah satu dari 18 karakter pembentuk karakter yang telah dikembangkan oleh pemerintah Indonesia bagi peserta didik. Tujuan dari karakter lingkungan hidup adalah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup dan menumbuhkan pola pikir yang bertujuan untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi. Oleh karena itu, kurikulum yang mengembangkan proses pembentukan karakter ramah lingkungan hidup dapat digunakan di sejumlah sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tidak hanya kurikulum kepegawaian saja yang berkembang di Indonesia, tetapi di Indonesia juga terdapat sekolah kedinasan yang memadukan kurikulum kepegawaian dengan kurikulum alam yang telah dikembangkan 26 tahun yang lalu oleh Bapak Lendo Novo. Salah satu konsep pendidikan yang sekarang diterapkan di

Indonesia yang berbeda dengan sekolah tradisional pada umumnya adalah sekolah alam, yang didirikan oleh Lendo Novo. Sekolah ini menekankan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memanfaatkan alam sekitar sebagai sarana pembelajaran.

Konsep pendidikan yang disebut Sekolah Alam kemudian diubah menjadi model sekolah. Dengan menggunakan alam sebagai sumber informasi, sebagian besar pendidikan siswa di sekolah ini berlangsung di luar ruangan. Dengan bantuan instruktur yang berpengetahuan luas dalam disiplin ilmu mereka, siswa dapat langsung menyelidiki tujuan pembelajaran. (Purnama, 2019)

Pembentukan Sekolah Alam ini didasarkan pada temuan analisis sebelumnya, yang menemukan bahwa terdapat beberapa sekolah formal di lingkungan tersebut yang menawarkan pendidikan umum. Hal ini memungkinkan Sekolah Alam untuk mendukung kreativitas siswa dengan memasukkan lingkungan alam ke dalam proses belajar mengajar. Siswa menghadapi lebih dari sekadar kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kelas namun juga mampu mengimplementasikannya secara langsung. (Purnama, 2019)

Selalu menarik untuk mengulas diskusi tentang sekolah alam tanpa penjelasan lebih lanjut. Inilah ciri khas dari penelitian ini. Peran kurikulum sekolah alam dalam mengembangkan individu yang sadar lingkungan diulas dalam penelitian ini. Perbedaan menarik antara penelitian ini dan penelitian lainnya memerlukan pemeriksaan menyeluruh untuk mengembangkan hipotesis baru tentang daya tarik SA. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan kurikulum sekolah alam dalam pengembangan karakter peduli lingkungan di SMP Islam Ibnu Hajar, dengan menyadari pentingnya pengembangan kurikulum sebagai upaya meningkatkan potensi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif, dengan jenis penelitian Studi kasus. Menurut Suryabrata dalam Sugiyono (2023), Pemeriksaan

mendalam terhadap seseorang, kelompok, organisasi, atau aktivitas lintas waktu disebut studi kasus. Dokumentasi, wawancara, dan observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini memberikan penjelasan tentang bagaimana implementasi sekolah alam dalam pembentukan karakter peduli lingkungan, kemudian apa saja upaya yang dilakukan SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar dalam pembentukan karakter peduli lingkungan dan bagaimana evaluasi kurikulum sekolah alam yang dilakukan di SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar. Tempat, pelaku, dan kegiatan merupakan subjek penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi. Sejumlah informan, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru kelas, diwawancarai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi kurikulum sekolah alam dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar.

Program dan kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan, konten, struktur, dan strategi merupakan bagian dari kurikulum sekolah alam. Menurut Novo (2009) sekolah alam menggunakan sistem kurikulum sebagai berikut:

- a. Kurikulum Moral, yang menggunakan pendekatan keteladanan di mana guru memberikan contoh moral di dunia nyata pada peserta didik.
- b. Kurikulum Akademik, yang menggunakan metode jaring laba-laba, yang melibatkan percakapan, teknik pembelajaran aktif, dan mengubah alam menjadi laboratorium tempat siswa dapat belajar secara langsung melalui alam untuk memberi mereka pemahaman yang komprehensif tentang alam semesta.
- c. Kurikulum Kepemimpinan menggunakan pendekatan outbound sebagai alat pengajaran, di mana instruktur melibatkan siswa dalam kegiatan eksternal yang bersifat langsung.

d. Pendekatan market day atau magang digunakan dalam kurikulum kewirausahaan untuk memungkinkan siswa terlibat dengan unit, pelaku, dan lingkungan bisnis sekaligus meluncurkan perusahaan pada tahap awal.

Selaras dengan yang disampaikan Kepala Sekolah SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar, bahwa kurikulum sekolah alam itu lebih kepada berbasis proyek, proyek best learning, dan sebenarnya nyambung dengan kurikulum pemerintah saat ini, dan untuk tujuannya mengapa harus proyek, karena itu tidak hanya pengetahuan yang di dapat, tetapi lebih banyak lagi ilmu yang di dapat seperti kedisiplinan, leadership dan lain-lain. Karena memang kurikulum sekolah alam ini sama semua didalam jaringan sekolah alam nusantara (JSAN), yaitu ada 4 pilar yang sama walaupun kegiatannya ada yang berbeda, yang pertama Al-Qur'an dan Sunnah ini menjadi poin utama yang harus ada, kedua Akademis dan itu pun terintegrasi biasanya dengan tema-tema nya lebih ke alam, lalu ketiga Leadership yang sangat penting untuk anak-anak dan ke empat Kewirausahaan.

SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar menerapkan 2 kurikulum, untuk pendidikan karakter SMP Islam Ibnu Hajar fokus pada kurikulum sekolah alam, yaitu 4 pilar yang pertama Al-Qur'an dan Sunnah, di SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar ada pembiasaan baik dimulai dari beribadah, sholat berjamaah yang memang menjadi rutinitas sekolah, kemudian ada pembelajaran adab dan akhlak. Lalu di Akademis ada proyek yang membutuhkan kerja sama, bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain, kemudian ada Leadership bagaimana siswa melatih diri mereka terutama emosionalnya, dan terakhir ada Kewirausahaan, para siswa disiapkan untuk menjadi pengusaha, bisa membuka lapangan pekerjaan, jadi para siswa selain ilmu nya dapat, lingkungan dan sosialnya juga tercapai.

2. Upaya SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar membentuk karakter siswa dan meningkatkan budaya mencintai lingkungan

Kemampuan memanfaatkan lingkungan dengan baik merupakan kualitas yang paling penting untuk kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Penting untuk diingat bahwa eksploitasi lingkungan yang beragam, penipisan sumber daya alam tanpa memperhatikan kepentingan generasi mendatang, dan penebangan hutan tanpa penanaman kembali yang memadai tidak boleh terjadi. (Azzet, 2014)

Upaya SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar dalam membentuk ataupun memperkuat karakter siswa memang semestinya perlu perencanaan, dengan kurikulum yang terintegrasi dengan alam, dan memiliki korelasi dengan kurikulum merdeka, pemahaman akan pendidikan karakter dari manajemen sekolah menjadi landasan terciptanya tujuan karakter yang ingin dicapai. Dengan nilai-nilai yang dimiliki lembaga menjadi kemudahan akan pembentukan karakter terhadap siswa.

SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar melakukan upaya penanaman beberapa nilai karakter yang menjadi prioritas dalam pendidikan karakter, sebagaimana yang disampaikan Ibu Ria Ariesta sebagai kepala sekolah SMP SIIHA:

“Untuk nilai karakter prioritas, SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar melihat dari visi misi, yaitu membangun generasi rahmatan lil’alamin, kita memang ada 5 nilai lembaga yang Semangat, Cerdas, Inovatif, Teladan, Harmoni, itu di dalamnya ada perilaku-perilaku nilai karakter, contohnya dari nilai Semangat yaitu saling menyapa, adabnya ke siapa pun, terus tersenyum, kemudian menjaga kebersihan lingkungan, dan itu salah satu nilai-nilai yang harus kita biasakan untuk kehidupan sehari-hari”

Nilai-nilai suatu lembaga adalah kepribadian atau karakternya, yang tercermin dalam karakter SDM, siswa dan orang tua yang ada di dalamnya dapat mencapai titik lembaga. Nilai-nilai tersebut adalah

1. SEMANGAT

Semangat antusias dan totalitas adalah fondasi utama dalam setiap tindakan yang penuh dedikasi dan energi positif. Dengan menggabungkan kerja keras, kita menunjukkan komitmen untuk memberikan usaha terbaik dalam menghadapi setiap tantangan. Kerja cerdas melibatkan strategi yang efektif, inovasi, dan efisiensi untuk mencapai hasil optimal. Sementara itu, kerja tuntas memastikan bahwa setiap tugas diselesaikan secara menyeluruh tanpa meninggalkan detail penting. Karakter utama yang menjadi landasan adalah:

1. Visioner, yakni kemampuan melihat peluang dan tujuan jangka panjang dengan jelas, sambil mempersiapkan langkah strategis menuju masa depan yang lebih baik.
2. Proaktif, yaitu sikap untuk selalu bergerak dan mengambil inisiatif tanpa menunggu perintah, menjadikan setiap tindakan penuh makna.
3. Totalitas, yang berarti memberikan dedikasi penuh, tanpa setengah hati, dalam segala hal yang dilakukan.

Melalui perpaduan semangat ini, setiap langkah menjadi lebih terarah, berdaya guna, dan berdampak besar. Dengan antusiasme yang menyala dan totalitas dalam bekerja, kesuksesan bukan hanya sekadar harapan, tetapi menjadi hasil nyata dari usaha terbaik yang telah dilakukan.

2. CERDAS

Akal sehat adalah panduan utama dalam bersikap dan mengambil keputusan yang bijak. Dengan berpikir secara rasional, kita mampu menilai situasi secara objektif dan memilih langkah terbaik yang sesuai dengan konteks. Karakter utama yang mendukung prinsip ini adalah:

1. Logis, yaitu kemampuan berpikir berdasarkan alasan yang jelas dan terstruktur sehingga menghasilkan keputusan yang masuk akal.
2. Kritis, yaitu sikap untuk selalu menganalisis, mengevaluasi, dan mempertanyakan informasi secara mendalam demi mencapai pemahaman yang lebih baik.

3. Solutif, yaitu fokus pada pencarian solusi yang praktis dan efektif untuk mengatasi masalah dengan cepat dan tepat.

Melalui kombinasi karakter ini, kita tidak hanya mampu menghadapi tantangan dengan bijaksana, tetapi juga memberikan dampak positif melalui keputusan yang matang, bertanggung jawab, dan berbasis akal sehat.

3. INOVATIF

bekerja sekreatif mungkin. Dengan protagonis: Pengetahuan Terbuka, Kreatif, dan Mencintai

4. TELADAN

Akhlak karimah adalah panduan utama dalam berinteraksi dan berkreaitivitas, mencerminkan nilai-nilai luhur dalam setiap tindakan. Dengan menjunjung tinggi akhlak mulia, setiap langkah kita membawa manfaat, kebaikan, dan inspirasi bagi orang lain. Karakter utama yang menjadi pijakan adalah:

1. Amanah, yaitu sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan menjaga kepercayaan yang diberikan.
2. Memuliakan, yaitu menghormati dan memberikan penghargaan kepada setiap individu dengan penuh keikhlasan dan kesantunan.
3. Mencontohkan, yaitu menjadi teladan yang baik melalui tindakan nyata yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak karimah.

Dengan memadukan nilai-nilai ini, kita mampu menciptakan lingkungan yang penuh kedamaian, menjalin hubungan yang harmonis, dan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Akhlak karimah bukan hanya prinsip, tetapi juga cerminan jati diri yang membawa kebaikan bagi dunia.

5. HARMONI

Harmoni hidup adalah keseimbangan yang tercipta ketika diri dan lingkungan saling selaras. Hidup dalam harmoni berarti menjaga keseimbangan

fisik, mental, dan spiritual, sekaligus menciptakan hubungan yang baik dengan alam dan sesama. Karakter utama yang mendukung prinsip ini adalah:

1. Peduli, yaitu sikap perhatian terhadap kebutuhan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, serta berusaha memberikan kontribusi positif.
2. Kerja sama, yaitu kemampuan untuk berkolaborasi dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama, dengan saling menghargai dan mendukung.
3. Satu tujuan, yaitu menyatukan visi dan misi untuk menciptakan kehidupan yang damai, seimbang, dan bermakna.

Melalui karakter ini, harmoni tidak hanya menjadi cita-cita, tetapi juga menjadi pola hidup yang memberikan kedamaian, keseimbangan, dan keberkahan, baik secara pribadi maupun dalam hubungan dengan lingkungan sekitar. (Creative, 2023)

Nilai-nilai lembaga ini sudah mulai konsisten diterapkan dan selalu digaungkan oleh guru kepada siswa, namun tidak hanya itu, SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar pun memiliki program ataupun aktivitas peserta didik yang sudah dirancang dalam pengembangan karakter peduli lingkungan yaitu program Sobat Bumi. Program ini memiliki jargon zero waste, no run off dan revolution.

Pada nilai zero waste, sekolah membuat kebijakan untuk tidak ada sampah plastik yang dibawa, para siswa membawa botol minum dan tempat makan yang ramah lingkungan. Untuk nilai no run off lebih kepada pembuatan resapan air atau lubang bio pori, karena SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar termasuk Daerah Aliran Sungai (DAS) serta terdapat perumahan dibawah sekolah, untuk mengantisipasi banjir dan bencana lain maka sekolah membuat drainase di beberapa titik area sekolah. Lalu pada nilai revolution ini ditujukan untuk para siswa yang rumahnya dekat sekolah bisa menggunakan sepeda untuk mengurangi polusi.

Upaya lain yang dilakukan SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar pastinya dari pembelajaran tema ramah lingkungan, dimulai dari kelas 7 ada eco farming, eco culinary, kelas 8 art techno, herbal medicine, dan kelas 9 ada eco design dan sosiopreneur itu sudah mencakup semua, peduli lingkungan kemudian ke sosial dan setiap projeknya itu saling berkaitan.

3. Evaluasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar

Berdasarkan temuan penelitian, evaluasi dari implementasi kurikulum sekolah alam bahwa ada beberapa aspek yang dilihat dari setiap program yang telah dilakukan di SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar, yakni sebagai berikut:

1. Observasi, dengan melihat perubahan para siswa seperti apa dari tahun ke tahun dan dari setiap program yang telah dilaksanakan. Maka ini menjadi acuan perbaikan bagi sekolah dari program yang telah berjalan.
2. Refleksi dan Diskusi, dengan hal ini guru senantiasa melakukan refleksi dan diskusi setelah program kegiatan selesai dilakukan, ini menjadi penilaian langsung dari siswa kepada sekolah, apa yang dirasakan siswa dan pengalaman seperti apa yang di dapat setelah program kegiatan dilakukan serta sebagai catatan bagi sekolah mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki.
3. Penilaian Siswa
SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar menggunakan 2 penilaian, raport akademik dinas dan penilaian sikap dari setiap kegiatan, termasuk di dalamnya nilai sikap ketika kunjungan maupun nilai sikap ketika ekspedisi.
4. Evaluasi atau umpan balik dari guru dan orang tua
Masukan dan saran dari guru dan orang tua khususnya disini komite, SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar selalu mengadakan rapat dengan guru dan komite membahas semua hal mengenai kegiatan di SMP yang telah dilakukan dan membahas sikap anak yang sedang *happening*.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Sekolah Islam Ibnu Hajar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sekolah alam ini terintegrasi semua akademik dengan alam, pembelajaran yang lebih kontekstual melalui pengalaman. Kurikulum yang digunakan lebih kepada berbasis proyek best learning, kurikulum sekolah alam ini semuanya sama di dalam jaringan sekolah alam nusantara (JSAN), memiliki 4 pilar sebagai berikut: 1) Al-Quran dan Sunnah, 2) Akademis, 3) Leadership dan 4) Kewirausahaan.
2. Upaya yang dilakukan dalam pembentukan karakter dan meningkatkan budaya mencintai lingkungan ini melihat dari visi misi sekolah yaitu tujuan besarnya membangun generasi rahmatan lil 'alamin serta menanamkan 5 nilai lembaga yakni semangat, cerdas, inovatif, teladan dan harmoni yang di dalamnya terdapat perilaku-perilaku nilai karakter.
3. Evaluasi kurikulum sekolah alam dalam pembentukan karakter peduli lingkungan ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: a) Observasi, b) Refleksi dan diskusi, c) Penilaian siswa, d) Umpan balik dari guru dan orang tua.

REFERENSI

- Azzet, A. M. (2014). Ar-Ruzz Media. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, 12.
- Creative, C. (2023, Desember 1). *Sekolah Islam Ibnu Hajar*. Retrieved from <https://www.sekolahislamibnuhajar.sch.id/>
- Purnama, D. I. (2019). *Sekolah Alam*. Jombang: 2019.
- Ramayulis. (2002). Ilmu Pendidikan Islam. *Ilmu Kalam*, 150.

Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suparlan. (2011). *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*.

32.